

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang berfokus pada ilmu sosial, psikologi, pendidikan, dan budaya. Dalam penelitian kualitatif sendiri mengacu pada memahami makna dalam sebuah perilaku, tindakan, atau hasil karya yang kemudian dijadikan fokus pada penelitian yang dilakukan (Subadi, 2006, hlm. 10). Menurut Polit & Beck (dalam Yuliani, 2020, hlm. 83) deskriptif kualitatif merupakan bentuk penelitian yang dipakai dalam hal yang berkaitan dengan fenomena sosial. Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai sifat individu, keadaan atau adanya relasi antara satu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat. Penelitian ini pula digunakan sebagai sumber edukasi terhadap objek penelitian yang sedang dilakukan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018, hlm. 84). Dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan alur sederhana yang diawali dengan penjelasan mengenai proses atau peristiwa yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin (Rahmadi, 2011, hlm. 61-62) merupakan sumber peneliti mendapatkan data atau keterangan dalam kebutuhan penelitiannya atau dimaknai sebagai individu atau sesuatu yang ingin diperoleh informasinya. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan yang menjadi kunci dalam penggalian informasi. Subjek juga dipahami sebagai orang yang memberikan informasi mengenai kondisi latar belakang dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai informan. Dalam menentukan informan, terdapat beberapa kriteria menurut Basrowi dan Suwandi (dalam Rahmadi, 2010, hlm. 62) yaitu sebagai berikut:

1. Informan sudah cukup lama berkecimpung di dalam kegiatan atau bidang yang akan menjadi kajian penelitian.
2. Mereka terlibat secara penuh dalam bidang tersebut.
3. Mereka memiliki waktu untuk dimintai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti

Informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Agen Pemulihan	2
2.	Klien Agen Pemulihan	2
3.	Ketua bidang rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Cimahi	1
Total		5

Informan tersebut diambil dikarenakan sesuai dengan kriteria informan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu para informan tersebut memiliki keterlibatan secara langsung dalam Program Intervensi Berbasis Masyarakat yang diteliti.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Citeureup tepatnya di Jalan Encep Kartawiria No.29, Kelurahan Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM). Tempat lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Cimahi yang berada di Jalan Daeng M Ardiwinata No.142, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat sebagai tempat untuk mendapatkan data-data terkait rehabilitasi.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang riskan jika tidak dilakukan secara tepat karena dapat mempengaruhi data akhir yang didapatkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain observasi, kuesioner (angket), wawancara atau gabungan ketiga hal tersebut (triangulasi), tes, dan dokumen (Saat & Mania, 2020, hlm. 84). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling sering dilakukan dalam memperoleh informasi. Wawancara sendiri dapat dilakukan dengan secara langsung atau tatap muka atau secara daring. Wawancara bertujuan sebagai media eksplorasi dalam membantu pencarian atau identifikasi data, menjadi sumber utama dalam penelitian, dan sebagai pelengkap teknik yang lainnya (Saat & Mania, 2020, hlm. 84-85).

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan cara pengamatan terhadap fenomena yang sedang diteliti. Menurut Faisal (dalam Saat & Mania, 2020, hlm. 95) kegiatan pengamatan dapat dilakukan pada sebuah benda, kejadian alam, situasi, kondisi, kegiatan, tingkah laku maupun sifat seseorang.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik ini digunakan melalui beberapa dokumen yang kemudian didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen yang direkam. Dokumen tertulis sendiri dapat berupa autobiografi, memorial, catatan harian, kumpulan surat pribadi, kliping, dan lainnya. Sedangkan untuk dokumen terekam bentuknya berupa film, mikrofilm, foto, kaset rekaman, dan bentuk lainnya (Saat & Mania, 2020, hlm. 97).

3.4 Analisis Data

Menurut model Miles dan Huberman dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif (Abdussamad, 2021, hlm. 160-162) menjelaskan bahwa penelitian dilakukan dengan beberapa aktivitas secara terus menerus hingga dapat dikatakan bahwa data sudah jenuh, aktivitas tersebut yaitu:

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduciton*)

Data yang sudah diperoleh dari lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal inti dengan cara memfokuskan pada topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan.

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai hubungan antar variabel, uraian singkat dan bentuk lainnya. Dengan cara penyajian data

tersebut akan memudahkan peneliti dalam melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam hal ini kesimpulan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika nanti tidak terdapat bukti yang kuat dalam mendukung pengumpulan data selanjutnya.